

**PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh :**

**AISAH AMINI**  
**NIM.16.52.2.1.155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

**PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

AISAH AMINI  
NIM.16.52.2.1.155

Surakarta, 23 Januari 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si  
NIP.19880628 201403 2 005

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AISAH AMINI

NIM : 165221155

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Januari 2020



Aisah Amini

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AISAH AMINI  
NIM : 16.52.21.155  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 23 Januari 2020



Aisah Amini

Dita Andraeny, SE, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Aisah Amini

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aisah Amini NIM: 16.52.2.1.155 yang berjudul:

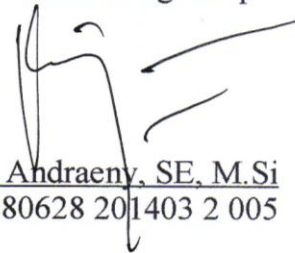
PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 23 januari 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si  
NIP.19880628 201403 2 005

**PENGESAHAN**

**PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DITINJAU DARI  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIUSITAS**

Oleh:

**AISAH AMINI**  
**NIM.16.52.2.1.155**

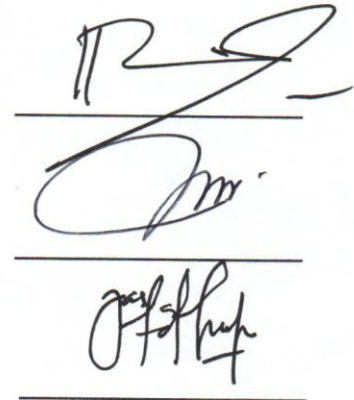
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah  
Pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 / 19 Jumadil Akhir 1441 dan  
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang):  
Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.CA  
NIP. 19740302 200003 2 003

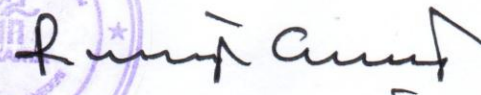
Penguji II  
Wahyu Pramesti, SE, M.Si.Ak  
NIP. 19871007 201403 2 004

Penguji III  
Devi Narulitasari, M.Si  
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah (QS. Ali-'Imran: 159)*

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana....(Imam Ali bin Abi Thalib)

Nikmat yang paling indah adalah ketika kita mampu untuk bersyukur. Jalani dengan ikhlas, semangat, dan kerja keras maka keberhasilan akan menyelimutinya.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap rasa cinta karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak dan Simbok yang senantiasa mendoa'akan dan melimpahkan kasih sayangnya yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Kakak-kakakku tercinta mba Windi Astuti, mba Nani Kurniasih, mas Widiharto dan mas Iskandar Junianto yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta kasih sayang yang tulus dari kalian

Sahabat-sahabatku tercinta Muna, Hafsoh, Muar, Apressia, Aniq, Nabila, Baety, Mba Zakiya dan lainnya yang telah memberikan kontribusi dan memotivasiku dalam mengerjakan skripsi

Teman-teman seperjuangan AKS D yang selalu memberikan support dan telah menjadi bagian cerita dalam hidupku

Teman-teman kos TAZAKKA BAHAGIA yang telah menjadi keluargaku di tanah rantau, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan mengajarkanku arti tentang perjuangan yang seimbang antara dunia dan akhirat.

Terimakasih ...



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Kecerdasan Emosional dan Religiusitas”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.CA, selaku dosen Pembimbing Akademik.

5. Dita Andraeny, SE., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak (Khayat) dan Simbok (Rusiyem), terimakasih atas do'a yang selalu mengalir, cinta, kasih sayang, dan segala pengorbanan yang tak pernah ada habisnya yang telah kalian berikan untukku.
8. Mba Windi Astuti, terimakasih sudah menjadi telinga untuk mendengar keluh kesahku. Mas Widiharto dan Mas Iskandar, Terimakasih juga atas do'a, kasih sayang, semangat dan segala bentuk bantuannya baik materiil maupun non materiil. Terimakasih juga buat Mba Nani Kurniasih yang sudah menjadi motivasiku untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman AKS D 2016 yang telah memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 23 Januari 2020

Penulis

## **ABSTRACT**

*This research aims to investigate the influence of emotional intelligence and religiosity on ethical behavior of Accounting Students. In this research, the researcher uses a quantitative type of research which the population that chosen are Accounting Student of The State Islamic Institute of Surakarta.*

*The sampling technique are used is purposive sampling methods. Moreover, data that used in this research is primary data that includes requires 91 Respondents on 3<sup>rd</sup>, 5<sup>th</sup>, 7<sup>th</sup> semester of Accounting Students. The method of data collection used is questionnaires while analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of this research indicate that (1) emotional intelligence has a positive and significant effect on the ethical behavior of Accounting Students, (2) religiosity has a positive and significant effect on the ethical behavior of Accounting Students.*

**Keywords:** *emotional intelligence, religiosity and ethical behavior of accounting students.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Responden dalam penelitian ini sebanyak 91 mahasiswa Akuntansi Syariah dari semester 3, 5 dan 7. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, (2) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: kecerdasan emosional, religiusitas dan perilaku etis mahasiswa akuntansi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Manfaat Penelitian .....	6

1.7. Jadwal Penelitian.....	7
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Teori .....	9
2.1.1. Teori Atribusi .....	9
2.1.2. Etika dan Perilaku Etis .....	10
2.1.3. Etika dalam Bidang Pendidikan Akuntansi .....	12
2.1.4. Etika Islam.....	15
2.1.5. Kecerdasan Emosional .....	17
2.1.6. Religiusitas .....	20
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
2.4. Hipotesis.....	27
2.4.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi .....	27
2.4.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	29
3.2. Jenis Penelitian.....	29
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.3.1. Populasi .....	29
3.3.2. Sampel .....	30

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.4. Data dan Sumber Data .....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6. Variabel Penelitian .....	32
3.6.1. Variabel Independen (X) .....	32
3.6.2. Variabel Dependen (Y).....	32
3.7. Definisi Operasional.....	33
3.8. Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1. Statistik Deskriptif .....	34
3.8.2. Uji Instrumen Penelitian .....	35
3.8.3. Uji Asumsi Klasik .....	35
3.8.4. Uji Ketepatan Model .....	37
3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3.8.6. Uji t .....	38
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	40
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	43
4.2.1. Uji Instrumen Penelitian .....	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	49
4.2.3. Uji Ketepatan Model .....	53
4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
4.2.5. Uji t .....	57
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	58

4.3.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis	
Mahasiswa Akuntansi .....	58
4.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa	
Akuntansi .....	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3. Saran-saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survei Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta .....	3
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan .....	22
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah per Angkatan .....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 4.1 Tabulasi Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 Tabulasi Data Responden berdasarkan Semester .....	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional .....	44
Tabel 4.5 Perbandingan r hitung & r tabel Variabel Kecerdasan Emosional .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	45
Tabel 4.7 Perbandingan r hitung & r tabel Variabel Religiusitas .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Etis .....	46
Tabel 4.9 Perbandingan r hitung & r tabel Variabel Perilaku Etis .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas .....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Etis.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S).....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	26
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	70
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner .....	74
Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	83
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	84
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88
Lampiran 7 : Hasil Uji Ketepatan Model.....	90
Lampiran 8 : Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	92
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup .....	93
Lampiran 10 : Cek Plagiasi .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi hendaknya bukan hanya mampu menghasilkan mahasiswa berkualitas yang nantinya mampu bekerja secara profesional dan ahli dalam menjalankan kerjanya akan tetapi juga seharusnya diiringi dengan moral yang baik saat bekerja. Akan tetapi faktanya, masih banyak perguruan tinggi yang hanya memprioritaskan pendidikannya saja tanpa memperhatikan perilaku etis dari mahasiswa (Suyono, 2017).

Mahasiswa akuntansi adalah calon akuntan masa depan, untuk itu perlu adanya bekal pengetahuan tentang perilaku etis agar kelak ketika ia menjadi seorang akuntan dapat berperilaku jujur yang taat pada norma dan etika yang telah ditetapkan (Suyono, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian Arfaoui, dkk (2016) yang mengatakan bahwa pendidikan etika dapat meningkatkan moral akuntan terutama dengan pelatihan prinsip-prinsip etika. Oleh karena itu, dalam rangka mengembalikan kredibilitas moral profesi akuntan, perguruan tinggi harus memiliki misi mengembangkan generasi akuntan yang berintegritas, profesional, dan bermoral (Ludigdo, 1999 dalam Hutahahean dan Hasnawati 2015).

Perguruan tinggi seharusnya mampu menciptakan akuntan masa depan yang dapat berperilaku etis, termasuk perguruan tinggi Islam. Perguruan tinggi Islam harus mampu menciptakan akuntan masa depan yang tidak hanya berintegritas, profesional dan bermoral namun juga harus berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam (Cahyati, 2019). Terlebih lagi, menurut Rahma, Yulianti, & Sofyani

(2018), sebuah perguruan tinggi yang didasarkan pada aspek syariah akan memiliki dampak positif terhadap perilaku etis mahasiswa.

Logikanya, mahasiswa yang berada dalam perguruan tinggi Islam seharusnya lebih menanamkan nilai-nilai keislaman yang mana lebih mengutamakan kejujuran, integritas, kesopanan serta melakukan hal yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Namun ternyata, pendapat di atas berbeda dengan hasil survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta. Hal ini dikarenakan pola pikir mahasiswa yang sudah berubah yaitu lebih mengutamakan IPK dibanding kejujuran. Hal ini membuat mahasiswa melakukan berbagai cara demi mendapatkan IPK tinggi meskipun dengan jalan yang salah.

Hal di atas terbukti, bahwa berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dari 77 mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, dimana 27 mahasiswa merupakan angkatan 2016, 16 mahasiswa angkatan 2017, 16 mahasiswa angkatan 2018 dan 18 mahasiswa angkatan 2019, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.1  
 Hasil Survei Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas  
 Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

No	Bentuk Kecurangan	Presentase Jumlah Mahasiswa	
		Pernah Melakukan	Tidak Pernah Melakukan
1	Bekerjasama dengan teman ketika ujian	85,7 %	14,3 %
2	Membantu orang lain berlaku curang saat ujian maupun penyelesaian tugas individu	61 %	39 %
3	Plagiat	61 %	39%
4	Memberikan jawaban kepada orang lain saat ujian	88,3 %	11,7 %
5	Mencontek dengan catatan kecil	49,4 %	50,6 %

Sumber: Survei 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dikatakan bahwa cukup banyak mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta yang pernah melakukan kecurangan. Sebuah kecurangan seperti ini jika terus saja dibiarkan akan berdampak pada kualitas alumni yang akan memasuki dunia kerja. Kecurangan tersebut akan memupuk perilaku menyimpang pada diri seseorang bahkan ketika ia memasuki dunia kerja karena sudah melekat pada diri mahasiswa (Motifasari, Maslichah, & Mawardi, 2019).

Perguruan Tinggi Islam baik swasta maupun negeri seharusnya tidak hanya bertugas untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, akan tetapi juga mampu membentuk kepribadian yang baik pada diri mahasiswa (Motifasari et al., 2019), guna menyiapkan akuntan masa depan yang tidak mengabaikan perilaku etis seorang akuntan (Suyono, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah.

Menurut Tridhonanto & Beranda (2010) seseorang yang kecerdasan emosionalnya tinggi memiliki kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, memotivasi diri, mampu berempati, dan mampu menjalin sosial dengan orang akan membuat seseorang dalam pengambilan keputusan lebih cenderung berperilaku etis (Agustini & Herawati, 2013).

Hal ini didukung oleh penelitian Wiguna & Suryanawa (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Bukti lain juga ditemukan dalam penelitian Apriono, Rispanyo, & Widarno (2018), Adinda & Rohma (2015) dan Lucyanda & Endro (2012). Berbeda dengan hasil penelitian Wijayanti (2018) dan Tikollah, Triyuwono, & Ludigdo (2006), hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan emosional dan Religiusitas menurut Wijayanti (2018) adalah sebuah kombinasi yang saling melengkapi guna membentuk sikap dan perilaku seseorang. Hal ini dikarenakan menurut Mazereeuw et al. (2014) religiusitas merupakan gabungan pengetahuan, agama dan perasaan yang akan menentukan tindakan seseorang. Menurut Emerson & Mckinney (2010), seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan dapat berperilaku jujur, bertanggung jawab dan bertindak baik karena adanya keyakinan bahwa tindakannya akan dipertanggungjawabkan di dunia maupun akhirat.

Hasil penelitian Wiguna & Suryanawa (2019) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Bukti lain bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku etis juga ditemukan oleh



Suyono (2017), Apriono et al., (2018), dan Keller et al., (2007). Namun, hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Hutahahean & Hasnawati (2015) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di IAIN Surakarta. Hal ini dikarenakan, IAIN Surakarta pada tahun 2018 berhasil menempati posisi pertama Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) kategori Institut di Indonesia versi Webometrics dikutip dari (<http://www.iain-surakarta.ac.id>) dan menjadi PTKIN yang paling diminati oleh calon mahasiswa baru jalur SPAN dengan jumlah 5.882 pendaftar (Purwaningrum, 2018). Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana calon akuntan muslim dalam menjalankan kerjanya di masa depan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi ditinjau dari Kecerdasan Emosional dan Religiusitas”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah bahwa masih ada kasus kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi terhadap norma-norma dan nilai-nilai etika yang berlaku. Selain itu juga adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai perilaku etis mahasiswa akuntansi ditinjau dari kecerdasan emosional dan religiusitas yang menjadikan penelitian ini diuji kembali konsistensi dari teori dan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat supaya peneliti tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan penelitian. Maka peneliti membatasi masalah pada variabel kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Menguji secara empiris apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
2. Menguji secara empiris apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat diambil manfaat oleh semua pihak antara lain:

## 1. Akademisi

Secara akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya akuntansi keperilakuan dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

## 2. Praktisi

Secara praktisi, penelitian ini dapat memberi gambaran tentang faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi dosen dan pengambil kebijakan di IAIN Surakarta.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan, ada beberapa bab yang akan dijelaskan. Dimana masing-masing bab akan memberikan penjelasan secara berurutan dari penulisan skripsi ini. Setiap bab berisi sub-sub bab yang berisi penjelasan dari masing-masing bab. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian, hasil-hasil penelitian relevan yang terdahulu, dan kerangka berpikir.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variable, serta teknik analisis yang akan digunakan.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang analisis data dan pembahasan data, yang berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan analisis data sebagai interpretasi hasil analisis, dan terakhir yaitu pembahasan hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penarikan kesimpulan, keterbatasan dan saran yang terkait dengan analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Teori Atribusi**

Teori atribusi (*attribution theory*) dikembangkan oleh Harold Kelley (1972-1973). Teori ini menjelaskan tentang cara seseorang dalam mengambil keputusan tentang “apa yang menjadi sebab” apa yang menjadi landasan seseorang dalam mengambil keputusan dengan caranya sendiri (Rahmi & Sovia, 2017). Sedangkan menurut Robbins & Timoty (2008), teori atribusi adalah teori yang membahas tentang asal dari perilaku seseorang apakah berasal dari faktor internal atau berasal dari faktor eksternal.

Perilaku yang berasal dari faktor internal merupakan perilaku yang diyakini oleh dirinya sendiri karena adanya kendali yang berasal dari dalam diri seperti kemampuan, ciri kepribadian, motivasi, keahlian maupun usaha. Sedangkan perilaku yang berasal dari faktor eksternal merupakan perilaku yang diyakini oleh dirinya sendiri karena adanya kendali yang berasal dari luar, baik itu peralatan ataupun pengaruh sosial dari orang-orang disekitarnya, seperti tekanan situasi dan kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Kusumastuti & Meiranto, 2012). Jadi disimpulkan bahwa teori ini berupaya untuk menjelaskan penyebab dari perilaku atau tindakan seseorang.

Peneliti menggunakan teori ini karena peneliti akan melakukan uji pengujian secara statistik untuk memperoleh bukti empiris variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa. Peneliti akan melihat sebab dari baik atau

buruknya perilaku mahasiswa. Walaupun perilaku dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal mahasiswa itu sendiri atau eksternal mahasiswa, namun peneliti hanya akan membahas dari faktor internal mahasiswa.

Hal ini dikarenakan faktor internal yang menjadi faktor pendorong seseorang dalam melakukan tindakan. Seperti dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd yang artinya: "Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada dalam diri mereka". Oleh karena itu peneliti menjadikan kecerdasan emosional dan religiusitas sebagai variabel dalam penelitian ini.

### **2.1.2. Etika dan Perilaku Etis**

Secara etimologis, kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* (tunggal) atau jamaknya *ta etha* yang memiliki arti adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir (Yosephus, 2010). Menurut Tarigan (2016), etika juga diartikan sebagai kode etik yang mana merupakan kumpulan dari asas atau nilai moral, misalnya kode etik dokter, kode etik pers, kode etik akuntan dan lain-lain. Etika juga bisa dikatakan sebagai ilmu tentang baik atau buruk. Etika sangat penting bagi para calon akuntan yang masih menempuh pendidikan tinggi (Febrianty, 2010).

Keraf (1998) dalam Lucyanda dan Endro (2012) menyatakan bahwa secara umum etika dibagi atas etika umum dan khusus. Etika umum berhubungan dengan cara seseorang dalam pengambilan keputusan etis dengan menjadikan teori etika dan prinsip moral sebagai pedoman dalam bertindak dan tolak ukur dalam menilai

baik buruknya tindakan. Sedangkan etika khusus yaitu penerapan prinsip-prinsip moral dasar manusia dalam bidang kehidupan khusus.

Etika khusus dibagi atas etika individual, sosial, dan lingkungan hidup. Etika individual, mengatur dirinya sendiri dalam menjalankan kewajibannya dan bersikap sebagai manusia. Etika sosial, mengatur bagaimana seorang manusia menjalankan kewajiban, bersikap dan berperilaku terhadap manusia lainnya. Sedangkan etika profesi, mengatur profesi seseorang yang berhubungan dengan keahlian dan komitmen moral seperti disiplin, tanggung jawab, keseriusan, dan integritas moral.

Yosephus (2010) juga menyebutkan bahwa etika memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Etika sebagai alat bantu dalam pengambilan sikap yang tepat pada saat menghadapi konflik nilai.
2. Etika sebagai alat bantu dalam menghadapi transformasi di segala bidang kehidupan sebagai akibat modernisasi.
3. Melatih sikap kritis terhadap ideologi baru.
4. Etika merupakan sarana pembentukan sikap kritis, tanggung jawab dan pendirian bagi para mahasiswa.

Berdasarkan tujuannya, faktor individual merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku etis seorang mahasiswa. Menurut Green dan Kreuter (2000) dalam Wiguna dan Suryawana (2019), perilaku merupakan hasil dari interaksi manusia dengan manusia ataupun dengan lingkungan dan juga pengalamannya yang terwujud dari sikap, pengetahuan, dan tindakan. Febrianty

(2010) mengartikan perilaku etis sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan dan juga pengalaman yang terwujud dalam bentuk sikap, pengetahuan, serta tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang dapat diterima dan tindakannya dinilai baik dan benar sebagai lawan buruk atau salah dalam peraturan khususnya. Sedangkan menurut Suryaningsih & Agus (2019), untuk perilaku etis pada mahasiswa diartikan sebagai perilaku yang ditunjukkan mahasiswa yang berkaitan dengan norma-norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jika berbicara tentang perilaku dan keinginan untuk mengubah ataupun membentuk perilaku yang sesuai keinginan, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui hal apa saja yang mampu mempengaruhi perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruhnya (Ustadi & Utami, 2005). Faktor-faktor individual sudah terbukti menjadi faktor utama dalam memprediksi perilaku etis manusia (Reis dan Mitra, 1998 dalam Oktawulandari, 2015). Bahkan menurutnya, faktor individual adalah faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis seseorang. Risa (2011) memodifikasi indikator perilaku etis dari Ratdke yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

1. Sikap etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.
2. Tidak melanggar aturan dalam mengerjakan soal ujian.
3. Tidak menyuap atau mengancam dosen untuk meningkatkan nilai mata kuliah.
4. Mempersiapkan diri sendiri saat menghadapi soal ujian.

### **2.1.3. Etika dalam Bidang Pendidikan Akuntansi**

Menurut Reiss dan Mitra (1998) dalam Lucyanda dan Endro (2012) mengatakan bahwa perilaku pimpinan di masa depan terlihat dari perilaku mereka



sejak menjadi mahasiswa. Wijayanti (2018) juga menyatakan bahwa masalah etika dalam bidang akuntansi menjadi isu penting di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa lingkungan pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku seseorang yang profesional.

Perguruan tinggi saat ini memang sudah mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berperan bagi kemajuan bangsa (Suyono, 2017). Namun, banyak perguruan tinggi yang mementingkan pendidikannya saja tanpa memperhatikan perilaku etis pada diri mahasiswa. Midyarani (2016) dalam Suyono (2017), membuktikan dengan adanya berbagai kecurangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa seperti mencotek saat ujian berlangsung, mengerjakan tugas hanya dengan copy paste dari internet, atau bahkan copy paste dari temannya sendiri. Budaya seperti ini terjadi pada kalangan mahasiswa karena minimnya pemahaman, pengetahuan, ataupun tekad dalam menaati etika dan nilai moral yang sudah diperoleh sejak dia memasuki pendidikan pertama yaitu keluarga maupun dari pendidikan formal di kampus.

Mahasiswa akuntansi sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang etika, sehingga dapat memecahkan masalah etika yang terjadi di masa yang akan datang (Wijayanti, 2018). Menurut Putri & Supriyadi, pendidikan etika dapat mempengaruhi penalaran moral positif mahasiswa jika disampaikan secara baik dan benar. Oleh karena itu, Laily & Anantika (2018), mengatakan bahwa mahasiswa akuntansi perlu dibekali pendidikan etika sejak dini agar mahasiswa memiliki pengetahuan sekaligus pemahaman tentang perilaku-perilaku etis dan

tidak etis. Menurutnya, mahasiswa jurusan akuntansi perlu diwajibkan menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi.

Tujuan adanya pendidikan etika adalah mahasiswa mampu memahami perlunya etika dalam dunia bisnis dan dapat menentukan sikap moral dalam profesinya, sehingga diharapkan mahasiswa dapat membuat keputusan etis jika mengalami dilemma etik. Pendidikan etika, kedepannya juga bisa membantu mahasiswa akuntansi untuk dapat berpikir logis, realistis, dan kritis serta mampu bertindak etis (Laily & Anantika, 2018).

Kartika (2013) juga menyebutkan beberapa tujuan pendidikan etika dalam bidang akuntansi, yaitu:

1. Menghubungkan pendidikan akuntansi kepada persoalan etis.
2. Mengenalkan masalah akuntansi yang memiliki implikasi etis.
3. Menyadarkan kewajiban atas tanggung jawab moral.
4. Mengembangkan kemampuan yang berkaitan dengan konflik etis.
5. Belajar menghubungkan dengan ketidakpastian profesi akuntansi.
6. Menyusun tahapan agar membawa perubahan pada perilaku etis.
7. Mengapresiasikan dan memahami sejarah dan komposisi semua aspek etika akuntansi serta hubungannya dengan bidang umum dan etika.

Dunia pendidikan akuntansi terbukti memiliki pengaruh cukup besar terhadap perilaku etis akuntan. Hal ini karena, pendidikan akuntansi tidak hanya bertanggung jawab pada pengajaran ilmu akuntansi, tetapi juga harus mampu membentuk kepribadian yang utuh pada diri mahasiswa (Sudiby, dalam Lucyanda dan Endro, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku etis

akuntan terbentuk melalui proses pendidikan yang terjadi dalam institusi pendidikan yang memiliki program studi akuntansi (Risabella, 2014).

#### 2.1.4. Etika Islam

Menurut Zubairu et al., (2019), sebuah universitas Islam harus memiliki misi yaitu memproduksi atau menciptakan akuntan profesional yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Qardhawi (1997) juga menyebutkan bahwa perlu adanya konsep nilai etika Islam yang sesuai dengan kepribadian seorang akuntan. Menurut Wahyuningsih (2018) etika Islam adalah seperangkat nilai istimewa yang tidak hanya tentang sikap, perilaku secara normatif (hubungan manusia dengan Tuhan), tetapi juga merupakan wujud dari hubungan manusia terhadap Tuhan, manusia, dan alam semesta. Oleh karenanya, Islam menjunjung tinggi etika sebagai bentuk fitrahnya manusia dengan mengutamakan kedamaian, kejujuran, dan keadilan.

Etika Islam sebenarnya sudah diajarkan melalui pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an diajarkan mengenai bagaimana kita sebagai seorang manusia harus menegakkan keadilan, kebenaran, kebersihan, bekerja keras, cinta ilmu dan masih banyak lagi etika Islam yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an (Hakim, 2014). Berikut adalah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kejujuran yang terdapat dalam surat Az-Zumar ayat 33-35:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan orang jujur yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. Mereka*

*memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik, agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah sangat menyukai orang-orang yang berperilaku jujur dan benar. Allah SWT telah menjanjikan bahwa akan ada balasan atas segala perbuatan manusia. Selain ayat di atas, etika Islam juga diatur dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menyuruh seluruh umat manusia untuk saling tolong-menolong namun dalam hal ini adalah tolong-menolong dalam hal kebaikan bukan kejelekan (pelanggaran). Oleh karena itu, sebagai mahasiswa muslim seharusnya dalam menjalankan sesuatu itu harus tolong-menolong kecuali dalam ujian atau tugas lainnya yang dilarang untuk bekerjasama.

Etika Islam memiliki sifat dasar sebagai nilai-nilai yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia, seperti: kejujuran, keteraturan, kebersamaan, tolong-menolong, dan berbuat baik. Oleh karena itu, dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai seorang mahasiswa, sudah seharusnya etika digunakan sebagai landasan dalam berperilaku dan bertindak (Sagala, 2013).

Etika Islam memiliki parameter kunci, berikut adalah parameternya menurut (Hakim, 2014) yang dirangkum dari Beekun:

1. Semua tindakan dikatakan etis bergantung pada niat seseorang dalam melakukannya, karena Allah SWT mengetahui niat dari setiap manusia.
2. Niat yang lurus diikuti tindakan yang baik akan dinilai ibadah. Sedangkan niat yang lurus tidak mengubah tindakan yang haram menjadi halal.
3. Islam memberikan kebebasan kepada setiap insan dalam bertindak sesuai keinginannya, tetapi tidak untuk tanggungjawab dan keadilan.
4. Percaya kepada Allah SWT memberi manusia kebebasan sepenuhnya dari hal apapun atau siapapun kecuali Allah.
5. Keputusan yang menguntungkan kelompok mayoritas ataupun minoritas tidak secara langsung bisa dikatakan etis karena etika bukan tentang kuantitas.
6. Islam menggunakan pendekatan terbuka terhadap etika, bukan tertutup dan berorientasi pada diri sendiri (egoisme).

#### **2.1.5. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional pertama kali ditemukan oleh Piter Salovey dari Harvard University dan Jhon Mayer dari University of New Hampshire. Beberapa tahun kemudian, konsep ini berkembang dengan pesat karena dianggap mampu membentuk tingkah laku yang cerdas. Sebuah pendidikan harus mampu mengembangkan kecerdasan emosional agar peserta didik dapat menjadi manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi juga memiliki sikap etis (Said & Diana, 2018). Daniel Goleman dalam Tridhonanto & Beranda (2010)

menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan tingkat kesuksesan seseorang.

Menurut Meyer (2008), kecerdasan emosional adalah kemampuan yang mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, dan menggunakan perasaan sebagai alat untuk menuntun pikiran dan perilaku manusia dalam rangka memecahkan sebuah masalah. Pengetahuan tentang kecerdasan emosional bisa dijadikan sebagai batasan dalam menjalankan aktivitas. Antoine De Saint-Exupery mengungkapkan “*Dengan hatilah seseorang melihat dengan benar, yang esensial itu tak terlihat oleh mata.*” Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas yang baik perlu adanya kecerdasan emosional.

Tridhonanto & Beranda (2010) mengatakan kecerdasan emosional juga memiliki peranan penting dalam mencapai kesuksesan di sekolah, tempat kerja, dan dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Berikut unsur-unsur dari kecerdasan emosional.

#### 1. Kesadaran Diri

Kesadaran diri berarti mampu mengenal perasaan pada saat perasaan itu terjadi, ini yang menjadi dasar kecerdasan emosional. Pada saat seperti ini, perlu adanya pantauan untuk perasaan dari waktu ke waktu agar timbul pengetahuan dan pemahaman mengenai dirinya sendiri. Jika seseorang tidak mampu memahami perasaan yang terjadi pada dirinya, akan timbul rasa tidak percaya diri dan dapat berakibat buruk dalam pengambilan keputusan.

## 2. Mampu Mengelola Emosi

Landasan yang digunakan untuk mengenali dirinya sendiri atas emosi adalah kemampuan mengelola emosi. Emosi dikatakan berhasil jika diri mampu mengendalikan perasaannya. Contohnya, mampu menghibur dikala sedih, mampu menghilangkan rasa cemas, jika murung cepat bangkit. Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat.

## 3. Memotivasi Diri

Memotivasi diri adalah usaha yang dapat dikerjakan seseorang untuk memberikan dorongan yang lebih maju kepada diri sendiri. Kemampuan memotivasi diri seseorang dapat dilihat melalui beberapa hal, yaitu: cara mengendalikan dorongan hati, kekuatan berpikir positif, optimis. Jadi, seseorang yang mampu memotivasi dirinya sendiri cenderung memiliki pandangan positif dalam menilai segala sesuatu yang menimpa dirinya.

## 4. Mampu Berempati

Empati mempunyai arti kemampuan alam perasaan seseorang untuk menempatkan dirinya dalam perasaan orang lain. Seseorang yang memiliki sifat empati, mereka akan lebih mudah untuk memahami pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain. Namun, walaupun seseorang bisa masuk ke perasaan orang lain, dia tetap berada di luar perasaan orang lain dan tetap mempertahankan perasaan dirinya.

## 5. Mampu menjalin sosial dengan orang lain

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional sejak manusia dilahirkan salah satunya faktor pendidikan. Dalam dunia pendidikan, kesuksesan seseorang juga ditentukan oleh hubungannya dengan orang lain. Ciri seseorang yang mampu berhubungan baik dengan orang lain adalah bisa menyelesaikan pertikaian, terampil dalam berkomunikasi, mudah bergaul dengan gaya demokratis dan populer, menaruh perhatian dan memiliki sikap bijaksana.

Berdasarkan unsur-unsur kecerdasan emosional di atas, jika mahasiswa mampu memahami dan melaksanakannya maka akan cenderung berperilaku etis. Hal ini dikarenakan seseorang tersebut akan mampu memahami perasaannya sendiri maupun orang lain, mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu berpikir positif, dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Sehingga dalam menjalani perkuliahanpun jika hal ini diterapkan maka seseorang tersebut akan bertindak sesuai dengan etika yang berlaku (Simanjourang & Sipayung, 2012).

### **2.1.6. Religiusitas**

Agama memiliki peran penting untuk memainkan peran seseorang dalam beretika yang digunakan untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Iman bukanlah penalaran dan pengetahuan, namun iman menjadi landasan bagi kehidupan moral yang dibangun diatas agama (Vitell dan Polillo, 2003 dalam Lung & Chai, 2010). Keller et al., (2007) menyatakan bahwa agama memainkan peran penting dalam mempertimbangkan benar atau salah pada saat pengambilan keputusan dengan melihat Tuhan sebagai sumber standar etika.



Dalam agama Islam, berlaku adil terhadap orang lain juga telah diajarkan (Putri & Supriyadi). Menurutnya, ajaran tersebut sudah tercantum dalam Al-Qur'an surat An-Nisa: 58 dan Al-Maidah: 8. Inti dari arti kedua ayat ini adalah bahwa setiap manusia harus menetapkan hukum agar setiap manusia berlaku adil dan mampu menegakkan kebenaran.

Dalam studi keagamaan, sering dibedakan antara kata religion dan kata religiusitas. Hanya saja religiusitas lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan (Ghozali, 2002). Religiusitas akan membawa kita pada kebenaran, kesukaan pada segala yang wajar, sederhana, jujur, dan sejati. Johnson et al., (2001) dalam Lung & Chai (2010) mengartikan religiusitas sebagai seberapa jauh seseorang berkomitmen pada agama dan ajaran-ajarannya sebagai alat ukur atau patokan dalam bersikap dan berperilaku.

Abdullah & Sapiei (2018) menyatakan bahwa sikap, perilaku dan karakter seorang individu dibentuk oleh tingkat religiusitas seseorang. Tingkat religiusitas seseorang bisa dilihat dari Iman, pelaksanaan ibadah wajib, pelaksanaan ibadah sunnah dan akhlaq.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah gabungan pengetahuan, agama, perasaan, dan tindakan keagamaan yang ada pada diri manusia. Adanya bekal tersebut, seharusnya membuat seseorang dapat menempatkan diri dan hidup dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Hal ini karena, religiusitas mengajarkan tentang moralitas dan melarang tindakan tidak etis, sehingga membantu seseorang untuk

berperilaku jujur dan berani bertanggung jawab atas tindakannya baik di dunia ataupun akhirat (Emerson & Mckinney, 2010).

## 2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1  
Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Wiguna dan Suryanawa (2019).	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan emosional, dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kode etik akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>3. Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> </ol>
2.	Hutahahean dan Hasnawati (2015).	Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gender tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>2. Religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi</li> <li>3. IPK tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi</li> </ol>

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
3.	Suyono (2017).	Analisis Terhadap Perilaku Etis Akuntansi Masa Depan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an)	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis.</li> <li>2. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis.</li> <li>3. Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis.</li> <li>4. Prestasi belajar yang diukur dengan IPK berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> </ol>
4.	Wijayanti (2018)	Studi Determinan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat Machiavellian berpengaruh positif dengan perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dengan perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>3. Pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif dengan perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> <li>4. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.</li> </ol>

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
5.	Apriono, Rispantyo dan Widarno (2018).	Pengaruh Faktor Individu dan di luar Individu Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa.</li> <li>2. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa.</li> <li>3. <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa</li> <li>4. <i>Sensitivity of equity</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa.</li> <li>5. Budaya etis organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa.</li> </ol>
6.	Adinda dan Rohman (2015).	Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan.</li> <li>2. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan.</li> </ol>

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
7.	Lucyanda dan Endro (2012).	Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Bakrie	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. EQ berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Bakrie.</li> <li>2. IQ, SQ, <i>gender</i>, <i>locus of control</i>, dan <i>sensitivity equity</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Bakrie.</li> </ol>
8.	Chan dan Leung (2006).	<i>The effects of accounting students' ethical reasoning and personal factors on their ethical sensitivity</i>	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Locus of control dan ciri kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap sensitivitas etika.</li> <li>2. Prestasi akademik (IPK), usia dan gender tidak berpengaruh terhadap sensitivitas etika.</li> </ol>
9.	Gupta, Swanson dan Cunningham (2010).	<i>A study of the effect of age, gender, &amp; GPA on the ethical behavior of accounting students</i>	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gender tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.</li> <li>2. Usia tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.</li> <li>3. IPK tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.</li> </ol>

Tabel berlanjut...

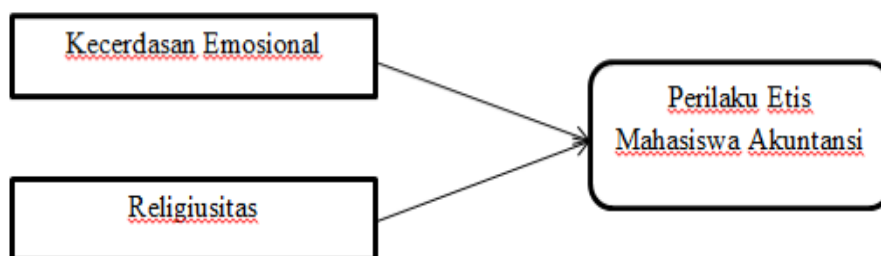
Lanjutan tabel 2.1

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
10.	Keller, Smith T, dan Smith M.(2007).	<i>Do gender, educational level, religiosity, and work experience affect the ethical decision-making of U.S.accountants?</i>	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan etis.</li> <li>2. Gender berpengaruh terhadap keputusan etis.</li> <li>3. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap keputusan etis.</li> <li>4. Penelitian juga menyatakan bahwa mahasiswa pascasarjana lebih religius di banding dengan mahasiswa S1.</li> </ol>

### 2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam skripsi ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



## **2.4. Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi**

Kecerdasan emosional berhubungan dengan kemampuan dalam mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, dan menggunakan perasaan sebagai alat untuk menuntun pikiran dan perilaku manusia dalam rangka memecahkan sebuah masalah (Meyer, 2008). Dalam penelitian Simanjorang & Sipayung (2012) mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional akan lebih cenderung berperilaku etis karena mampu mengelola emosinya dengan baik. Hal ini dikarenakan seseorang tersebut mampu memahami perasaannya sendiri maupun orang lain, mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu berpikir positif, dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Sehingga, dalam menjalani perkuliahan pun akan bertindak sesuai dengan etika yang ia miliki.

Penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian Wiguna & Suryanawa (2019), Apriono et al., (2018), Lucyanda & Endro (2012), penelitian mereka mendukung hipotesis penelitian ini terutama variabel kecerdasan emosional yang memiliki pengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### **2.4.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi**

Religiusitas digunakan untuk mengukur perilaku seseorang yaitu dengan melihat seberapa jauh seseorang berkomitmen pada agama dan ajaran-ajarannya

(Johnson et al., 2001 dalam Lung & Chai, 2010). Menurut Subagya, dkk (2010), religiusitas juga akan membawa kita pada kebenaran, kesukaan pada segala yang wajar, sederhana, jujur, dan sejati.

Abdullah & Sapiei (2018) menyebutkan bahwa religiusitas dapat diukur dengan Iman, pelaksanaan ibadah wajib, pelaksanaan ibadah sunnah dan akhlaq. Mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung mempertimbangkan perilakunya dan selalu berpikir agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang. Hal ini karena menurut Emerson & Mckinney (2010), seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan dapat berperilaku jujur, bertanggung jawab dan bertindak baik karena adanya keyakinan bahwa tindakannya akan dipertanggungjawabkan di dunia maupun akhirat.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan Suyono (2017), Wijayanti (2018), dan Keller et al., (2007) yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Desember 2019 sampai bulan Januari 2020. Wilayah penelitian adalah kampus IAIN Surakarta yang beralamat di desa Pucangan, Kartasura. Sedangkan untuk obyek penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang ada dalam penelitian dengan skala numerik (angka) yang dapat dianalisis menggunakan analisis statistik.

#### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta jurusan Akuntansi Syariah yang berjumlah 953 orang (Akademik FEBI). Berikut rincian jumlah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta pada setiap angkata.

Tabel 3.1  
Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah per Angkatan

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah</b>
2016	190
2017	138
2018	267
2019	358
<b>Total</b>	<b>953</b>

Sumber : Data Akademik, 2019

### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta
2. Mahasiswa telah memiliki IPK

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Agung, 2012):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian (e = 10%)

Perhitungan ukuran sampel:

$$n = \frac{953}{1+953(0,1)^2} = 91$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 91 responden. Perhitungan ini diperoleh dari jumlah populasi mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang berjumlah 953 orang.

#### **3.4. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar menggunakan *google form* oleh peneliti kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden dengan terlebih dahulu menanyakan kesediannya mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang dipilih, kemudian jika responden sudah selesai menjawab kuesioner tersebut maka langsung submit dari *google form*.

Pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner dimana responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya. Masing-masing jawaban dalam kuesioner diukur dengan skala Likert dengan nilai 1 sampai dengan 5. Berikut adalah skor untuk setiap pertanyaan yang menggunakan skala Likert dalam penelitian ini adalah:

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 : Tidak Setuju

Nilai 3 : Kurang Setuju

Nilai 4 : Setuju

Nilai 5 : Sangat Setuju

### **3.6. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### **3.6.1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan religiusitas mahasiswa akuntansi.

#### **3.6.2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### 3.7. Definisi Operasional

Tabel 3.3  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kecerdasan emosional (X1)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, dan menggunakan perasaan sebagai alat untuk menuntun pikiran dan perilaku manusia dalam rangka memecahkan sebuah masalah (Meyer, 2008).	1. Kesadaran Diri 2. Mampu Mengelola Emosi. 3. Memotivasi Diri. 4. Mampu Berempati. 5. Mampu menjalin sosial dengan orang lain.  (Tridhonanto & Beranda, 2010)	Skala Likert 1-5
2.	Religiusitas (X2)	Religiusitas adalah seberapa jauh seseorang berkomitmen pada agama dan ajaran-ajarannya sebagai alat ukur atau patokan dalam bersikap dan berperilaku (Johnson et al., 2001 dalam Lung & Chai, 2010).	1. Iman 2. Pelaksanaan ibadah wajib 3. Pelaksanaan ibadah sunnah 4. Akhlaq  (Abdullah & Sapiei, 2018)	Skala Likert 1-5

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 3.2

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
3.	Perilaku Etis (Y)	Perilaku etis adalah hasil interaksi manusia dengan lingkungan dan juga pengalaman yang terwujud dalam bentuk sikap, pengetahuan, serta tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang dapat diterima dan tindakannya dinilai baik dan benar sebagai lawan buruk atau salah dalam peraturan khususnya (Febrianty, 2010).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap etis dalam mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.</li> <li>2. Tidak melanggar aturan dalam mengerjakan soal ujian.</li> <li>3. Tidak menyuap atau mengancam dosen untuk meningkatkan nilai mata kuliah.</li> <li>4. Mempersiapkan diri sendiri saat menghadapi soal ujian.</li> </ol> <p>(Risa, 2011)</p>	Skala Likert 1-5

### 3.8. Teknik Analisis data

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul, namun bukan untuk membuat kesimpulan. Deskriptif statistik dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi atau membandingkan dua nilai rata-rata (populasi/sampel) atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2017).

### 3.8.2. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument pertanyaan yang digunakan. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Hardi, 2014). Suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Suatu instrument dikatakan valid apabila signifikansi  $<$  0,05 atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Nurhasanah, 2016).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrument pertanyaan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisiensi alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 (Nurhasanah, 2016).

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati distribusi normal (Nurhasanah, 2016). Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Sminorv Test* (1-Sampel K-S). Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara

normal apabila nilai probability dari *Kolmogorov Sminorv*  $> 0,05$  (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinearitas, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2013).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model agar tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikan seluruh variabel bebas  $> 0,05$  (Ghozali, 2013).



### 3.8.4. Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji variabel independen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

- a.  $H_0$  : Variabel-variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- b.  $H_a$  : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

Menurut (Ghozali, 2013), pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya, semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya, semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai  $R^2$  semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Namun, jika nilai mendekati satu mengandung arti bahwa variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013) model regresi bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan religiusitas. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah perilaku etis mahasiswa akuntansi. Berikut adalah rumus persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien arah regresi

$X_1$  : Kecerdasan emosional

$X_2$  : Religiusitas

e : Error

### 3.8.6. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (kecerdasan emosional dan religiusitas) secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku etis mahasiswa akuntansi). Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan

kriteria jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara online melalui google formulir dengan memberikan kesempatan kepada sejumlah responden untuk mengisi kuesioner. Peneliti menyebarkan google formulir menggunakan media whatsapp dengan cara personal chat ataupun melalui grup whatsapp yang dilakukan pada bulan Desember 2019. Inisiatif ini diambil karena pada saat penelitian tersebut mahasiswa baru saja menjalani ujian akhir semester.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah semester 3, 5 dan 7 di Institut Agama Islam Negeri Surakarta, karena untuk semester 1 belum memiliki IPK. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden melalui media online diperoleh 141 kuesioner yang terisi dan data yang diolah sejumlah 91.

Dalam pengambilan sampel sejumlah 91 ini, peneliti menggunakan model *stratified sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memperhatikan strata di dalam populasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil presentase yang sama besar yaitu masing-masing 33,3% dari 91 jumlah sampel. Adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari semester dan jenis kelamin.

Tabel 4.1  
Tabulasi Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Jenis_Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	14.3	14.3	14.3
	Perempuan	78	85.7	85.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 91 responden yang terdiri dari 13 responden berjenis kelamin laki-laki dan 78 responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2  
Tabulasi Data Responden berdasarkan Semester

		<b>Semester</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 3	31	34.1	34.1	34.1
	Semester 5	30	33.0	33.0	67.0
	Semester 7	30	33.0	33.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 91 mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta, terdiri dari mahasiswa semester 3, semester 5 dan semester 7. Responden dari mahasiswa akuntansi syariah semester 3 sebanyak 31 mahasiswa (34,1%), responden semester 5 sebanyak 30 mahasiswa (33,0%) dan responden semester 7 sebanyak 30 mahasiswa (33,0%).

Tabel 4.3  
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Kecerdasan Emosional (X1)	91	11	28	39	2983	32.78
Religiusitas (X2)	91	17	33	50	3984	43.78
Perilaku Etis (Y)	91	18	21	39	2887	31.73
Valid N (listwise)	91					

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut ini:

1. Kuesioner pada variabel Kecerdasan emosional memiliki jumlah item pertanyaan sebanyak 8 dengan jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 40. Berdasarkan tabel di atas memiliki nilai mean 32,78 yang artinya rata-rata mahasiswa Akuntansi Syariah menjawab kurang setuju pada item pertanyaan Kecerdasan Emosional.
2. Kuesioner pada variabel Religiusitas memiliki jumlah item pertanyaan sebanyak 10 dengan jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 50. Berdasarkan tabel di atas memiliki nilai mean 43,78 yang artinya rata-rata mahasiswa Akuntansi Syariah menjawab setuju pada item pertanyaan Religiusitas.
3. Kuesioner pada variabel Perilaku Etis memiliki jumlah item pertanyaan sebanyak 8 dengan jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 40. Berdasarkan tabel di atas memiliki nilai mean 31,73 yang

artinya rata-rata mahasiswa Akuntansi Syariah menjawab kurang setuju pada item pertanyaan Perilaku Etis.

## **4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Instrumen Penelitian**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument pertanyaan yang digunakan. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Hardi, 2014). Suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Suatu instrument dikatakan valid apabila signifikansi  $<$  0,05 atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Nurhasanah, 2016).

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05), untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n$  (jumlah sampel) – 2 (Astuti, 2018). Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) 91 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $91 - 2 = 89$  dengan  $df$  89 dan alpha 0,05 didapat  $r$  tabel senilai 0,1735.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kecerdasan emosional, religiusitas, dan perilaku etis pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta. Adapun uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## a. Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE1	28.64	5.367	.272	.602
KE2	28.47	5.163	.389	.575
KE3	28.90	5.312	.204	.622
KE4	28.66	5.560	.181	.623
KE5	28.69	4.882	.443	.557
KE6	28.65	5.186	.262	.605
KE7	28.43	4.514	.417	.557
KE8	29.02	4.444	.397	.565

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Untuk melihat uji validitas dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat melalui kolom *corrected item-total correlation* sedangkan  $r$  tabel yaitu sebesar 0,1735. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel:

Tabel 4.5  
Perbandingan  $r$  hitung &  $r$  tabel Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	KE1	0,272	0,1735	Valid
	KE2	0,389	0,1735	Valid
	KE3	0,204	0,1735	Valid
	KE4	0,181	0,1735	Valid
	KE5	0,443	0,1735	Valid
	KE6	0,262	0,1735	Valid
	KE7	0,417	0,1735	Valid
	KE8	0,397	0,1735	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019



Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang mengartikan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional dikatakan valid.

b. Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	38.82	8.947	.276	.750
R2	38.81	8.998	.277	.750
R3	40.25	6.658	.498	.720
R4	39.05	7.586	.402	.732
R5	39.05	8.208	.357	.738
R6	39.41	7.155	.554	.707
R7	39.70	7.655	.515	.717
R8	39.79	7.611	.369	.738
R9	39.22	7.840	.417	.729
R10	39.90	7.001	.537	.709

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Untuk melihat uji validitas dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat melalui kolom *corrected item-total correlation* sedangkan  $r$  tabel yaitu sebesar 0,1735. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel:

Tabel 4.7  
Perbandingan r hitung & r tabel Variabel Religiusitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X2)	R1	0,276	0,1735	Valid
	R2	0,277	0,1735	Valid
	R3	0,498	0,1735	Valid
	R4	0,402	0,1735	Valid
	R5	0,357	0,1735	Valid
	R6	0,554	0,1735	Valid
	R7	0,515	0,1735	Valid
	R8	0,369	0,1735	Valid
	R9	0,417	0,1735	Valid
	R10	0,537	0,1735	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel yang mengartikan bahwa semua item pertanyaan pada variabel religiusitas dikatakan valid.

c. Variabel Perilaku Etis (Y)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Etis

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	27.68	10.242	.473	.705
PE2	27.71	10.451	.443	.710
PE3	28.07	9.707	.572	.685
PE4	27.55	9.650	.579	.684
PE5	27.82	8.480	.446	.722
PE6	27.84	10.450	.354	.725
PE7	27.76	10.963	.248	.743
PE8	27.65	10.275	.442	.710

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Untuk melihat uji validitas dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat melalui kolom *corrected item-total correlation* sedangkan  $r$  tabel yaitu sebesar 0,1735. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel:

Tabel 4.9  
Perbandingan  $r$  hitung &  $r$  tabel Variabel Perilaku Etis

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Perilaku Etis (Y)	PE1	0,473	0,1735	Valid
	PE2	0,443	0,1735	Valid
	PE3	0,572	0,1735	Valid
	PE4	0,579	0,1735	Valid
	PE5	0,446	0,1735	Valid
	PE6	0,354	0,1735	Valid
	PE7	0,248	0,1735	Valid
	PE8	0,442	0,1735	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang mengartikan bahwa semua item pertanyaan pada variabel perilaku etis dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang mana merupakan indikator dari variabel. Instrument pertanyaan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisiensi alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 (Nurhasanah, 2016). Berikut ini adalah hasil reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian:

## a. Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 4.10  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	8

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,622, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel kecerdasan emosional dikatakan reliabel.

## b. Religiusitas (X2)

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel religiusitas sebesar 0,750, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel religiusitas dikatakan reliabel.

## c. Perilaku Etis (Y)

Tabel 4.12  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Etis

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel perilaku etis sebesar 0,738, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel perilaku etis dikatakan reliabel.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi syarat tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik yang diolah oleh peneliti.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati distribusi normal (Nurhasanah, 2016). Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (1-Sampel K-S). Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai

probability dari *Kolmogorov Smirnov*  $> 0,05$  (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S):

Tabel 4.13  
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91218941
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,568 dan nilai signifikan yang dilihat dari nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,904  $>$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model penelitian ini telah berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF

(Variance Inflation Factors) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinearitas, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.375	5.066		-.271	.787		
1 Kecerdasan Emosional (X1)	.471	.137	.332	3.436	.001	.819	1.221
Religiusitas (X2)	.403	.112	.347	3.592	.001	.819	1.221

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)  
Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa:

- Nilai VIF yang ditampilkan pada tabel di atas, untuk variabel kecerdasan emosional dan religiusitas adalah 1,221 dan 1,221. Semua nilai VIF pada variabel independen kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- Nilai *tolerance* pada tabel di atas, untuk variabel kecerdasan emosional dan religiusitas adalah 0,819 dan 0,819. Terjadi multikolinearitas apabila *tolerance* kurang dari 0,1. Dari ketiga variabel tersebut nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai VIFnya kurang dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Syarat model agar tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikan seluruh variabel bebas  $> 0,05$  (Ghozali, 2013). Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.037	3.070		1.315	.192
	Kecerdasan Emosional (X1)	.036	.083	.051	.435	.664
	Religiusitas (X2)	-.067	.068	-.115	-.982	.329

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
Sumber: Data primer yang diolah, 2019



Tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional (X1) dan religiusitas (X2) adalah 0,664 dan 0,329. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel kecerdasan emosional dan religiusitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.3. Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji variabel independen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji F yang diolah menggunakan pengujian statistik SPSS 21:

Tabel 4.16  
Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	372.856	2	186.428	21.494	.000 <sup>b</sup>
Residual	763.276	88	8.674		
Total	1136.132	90			

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan hasil uji simultan (uji F). dengan menggunakan signifikansi 5%, hasil uji F pada tabel 4.16 bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji ANOVA juga diperoleh nilai pembilang 2 (df1) dan nilai penyebut 88 (df2), maka diperoleh nilai F tabel adalah 3,10 sedangkan nilai F hitung 21,494. Nilai F hitung 21,494 lebih besar dari F tabel 3,10. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah tepat (*fit*).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan religiusitas. Sedangkan variabel dependennnya yaitu perilaku etis mahasiswa akuntansi. Berikut adalah hasil uji  $R^2$  dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 21:

Tabel 4.17  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.313	2.945

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,313 atau 31,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan religiusitas dapat menerangkan 31,3% terhadap perilaku etis mahasiswa dan sisanya 68,7% diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Tujuan dari model ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 21 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-1.375	5.066							
	Kecerdasan Emosional (X1)	.471	.137	.332	3.436	.001				
	Religiusitas (X2)	.403	.112	.347	3.592	.001				

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -1,375 + 0,471KE + 0,403R + e$$

Hasil pengujian analisis terhadap hipotesis-hipotesis penelitian:

1. Konstanta

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas nilai konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh sebesar -1,375, berarti bahwa jika nilai variabel konstan (0) maka nilai perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta sebesar -1,375.

2. Kecerdasan Emosional (X1) terhadap perilaku etis

Koefisien kecerdasan emosional (X1) terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta adalah sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien regresi yang arahnya positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya maka semakin tinggi pula perilaku etis pada mahasiswa akuntansi syariah.

3. Religiusitas (X2) terhadap perilaku etis

Koefisien religiusitas (X2) terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta adalah sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki nilai koefisien regresi yang arahnya positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitasnya maka semakin tinggi pula perilaku etis pada mahasiswa akuntansi syariah.

#### 4.2.5. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (kecerdasan emosional dan religiusitas) secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku etis mahasiswa akuntansi). Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria jika p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013). Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.19  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-1.375	5.066							
	Kecerdasan Emosional (X1)	.471	.137	.332	3.436	.001				
	Religiusitas (X2)	.403	.112	.347	3.592	.001				

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah hasil analisis hasil pengujian sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kecerdasan emosional (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan  $0,001 < 0,005$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara itu variabel kecerdasan emosional memiliki t tabel sebesar 1,662 yang diperoleh dari perhitungan  $df = n - k$  sehingga  $91 - 3$  (variabel bebas dan terikat) = 88 dan pada tingkat signifikansi 5% dengan satu arah. Berdasarkan perhitungan di atas, (X1) memiliki t hitung 3,436 lebih besar dari t tabel 1,662, artinya bahwa variabel kecerdasan emosional (X1) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

## 2. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel religiusitas (X2) menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan  $0,001 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara itu variabel religiusitas (X2) memiliki t hitung sebesar 3,592 dengan t tabel sebesar 1,662. Dimana t hitung  $>$  t tabel yang artinya bahwa variabel religiusitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berikut ini adalah hasil pembahasan Kecerdasan Emosional (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Perilaku Etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

#### **4.3.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada variabel kecerdasan emosional (X1) didapatkan nilai t hitung sebesar  $3,436 >$  t tabel 1,662 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa

H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Y). Dengan demikian, hipotesis (H<sub>1</sub>) yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi diterima.

Hasil jawaban responden pada variabel kecerdasan emosional juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta adalah baik. Terbukti, pada indikator kesadaran diri memiliki presentase jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 93,4%, kemampuan mengelola emosi sebanyak 90,1%, memotivasi diri sebanyak 91,2%, mampu berempati sebanyak 92,3% dan mampu menjalin sosial dengan orang lain sebanyak 77,5%. Dengan data responden tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara indikator dengan kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Adanya kecerdasan emosional pada diri mahasiswa akuntansi membuat mahasiswa akuntansi memiliki kemampuan dalam memahami perasaannya sendiri dan orang lain dan menggunakan perasaan dalam memecahkan sebuah masalah (Meyer, 2008). Terlebih lagi bagi mahasiswa yang berada dalam Perguruan Tinggi Islam yang mana didalamnya mempelajari etika Islam. Etika Islam mengajarkan bagaimana kita berhubungan dengan orang lain. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 dijelaskan bahwa Allah SWT menyuruh seluruh umat manusia untuk saling tolong-menolong, namun dalam hal ini adalah tolong menolong dalam hal kebaikan bukan kejelekan (pelanggaran).

Menurut Simanjourang & Sipayung (2012), dengan adanya kecerdasan emosional pada diri mahasiswa akuntansi akan membentuk bagaimana ia mampu mengendalikan dorongan hati, selalu berpikir positif, optimis dan bagaimana seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri. Hal ini berkaitan erat dengan etika Islam yang telah mereka pelajari. Jika seorang mahasiswa memiliki komponen kecerdasan emosional di atas, maka semisal dalam mengerjakan ujian mereka lebih mengutamakan kejujuran sebagaimana yang terkandung Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 33-35.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pada diri mahasiswa akuntansi, maka semakin baik perilaku etis mahasiswa akuntansi di sebuah Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna & Suryanawa (2019), Apriono et al., (2018), dan Lucyanda & Endro (2012).

#### **4.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada variabel religiusitas (X2) didapatkan nilai t hitung sebesar  $3,592 > t$  tabel  $1,662$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Y). Dengan demikian, hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi diterima.

Hasil jawaban responden pada variabel religiusitas juga menunjukkan bahwa religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta



adalah baik. Terbukti, pada indikator iman memiliki presentase jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 100%, pelaksanaan ibadah wajib sebanyak 71,5%, pelaksanaan ibadah sunnah sebanyak 96,4%, dan akhlaq sebanyak 83,5%. Dengan data responden tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara indikator dengan religiusitas mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

Adanya religiusitas yang berupa Iman, melaksanakan ibadah baik yang wajib ataupun sunnah dan akhlaq yang baik pada diri mahasiswa akuntansi akan dapat meningkatkan perilaku etis mahasiswa akuntansi (Abdullah & Sapiei, 2018). Wahyuningsih (2018) mengatakan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi etika sebagai bentuk fitrahnya manusia dengan mengutamakan kedamaian, kejujuran dan keadilan. Oleh karena itu, setiap orang termasuk mahasiswa juga harus mempertimbangkan semua perbuatan yang akan dilakukannya. Karena sesuai dengan parameter etika Islam yang mana disebutkan bahwa semua tindakan seseorang harus memiliki niatan yang baik karena Allah Maha Mengetahui apa yang dikerjakan oleh hambanya.

Selain itu, Islam memang memberikan kebebasan kepada setiap manusia untuk bertindak sesuai dengan keinginannya, namun semua itu ada balasannya. Jika seseorang melakukan tindakan baik maka ia akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah. Namun, apabila seseorang melakukan tindakan buruk maka ia juga akan mendapatkan balasan buruk dari Allah. Semua tindakan yang kita lakukan pasti ada balasannya dan akan dipertanggungjawabkan di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan hal-hal di atas, seorang mahasiswa akan lebih cenderung untuk mempertimbangkan perilakunya dan selalu berpikir agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang karena adanya keyakinan bahwa tindakannya akan dipertanggungjawabkan di dunia maupun akhirat (Emerson & Mckinney, 2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pada diri mahasiswa akuntansi, maka semakin baik perilaku etis mahasiswa akuntansi di sebuah Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2017), Wijayanti (2018) dan Keller et al., (2007).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan emosional dan religiusitas hanya dapat menerangkan 31,3% terhadap perilaku etis mahasiswa. Sehingga kemungkinan masih terdapat variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Surakarta.

### **5.3. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap variabel dependen dan menggunakan alat analisis lain untuk mengetahui apakah hasil penelitian akan berbeda.
2. Penelitian kedepannya bisa memperluas sampel penelitian dengan menggunakan responden mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas baik negeri ataupun swasta yang terdapat kurikulum tentang nilai-nilai etika Islam di dalamnya sehingga diharapkan mahasiswa akuntansi syariah akan lebih berperilaku etis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264.
- Adinda, K., & Rohman, A. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan laporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2006), 1–10.
- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- Agustini, S., & Herawati, N. T. (2013). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan religiusitas terhadap mahasiswa S1 akuntansi Universitas Pendidikan Singaraja. *E-Jurnal UNDIKSHA*, 1–11.
- Apriono, F. T., Rispantyo, & Widarno, B. (2018). Pengaruh faktor individu dan diluar individu terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 234–243.
- Arfaoui, F., Damak-Ayadi, S., Ghram, R., & Bouchekoua, A. (2016). Ethics Education and Accounting Students' Level of Moral Development: Experimental Design in Tunisian Audit Context. *Journal of Business Ethics*, 138(1), 161–173.
- Asmara, C. G. *Banyak KAP kena sanksi, ada masalah standar akuntansi*. Diakses tanggal 6 September 2019 dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).
- Astuti, S. P. (2018). *Praktikum Statistika*. Sukoharjo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Cahyati, A. D. *Akuntansi syariah terapkan nilai-nilai Islami*. Diakses tanggal 7 September 2019 dari [www.dakta.com](http://www.dakta.com).
- Chan, S. Y. S., & Leung, P. (2006). The effects of accounting students' ethical reasoning and personal factors on their ethical sensitivity. *Managerial Auditing Journal*, 21(4), 436–457.
- Emerson, T. L., & Mckinney, J. (2010). Importance of Religious Beliefs to Ethical Attitudes in Business. *Journal of Religion and Business Ethics*, 1(2), 5.
- Febrianty. (2010). Pengaruh gender, locus of control, intellectual capital, dan ethical sensitivity terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi ( Survey pada Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, (1997), 29–49.

- Ghozali, I. (2002). Pengaruh religiositas terhadap komitmen organisasi, keterlibatan kerja, kepuasan kerja dan produktivitas. *Jurnal Bisnis Strategi*, 9.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 edisi delapan*. Semarang: Undip.
- Gupta, S., Swanson, N. J., & J., D. (2010). A study of the effect of age, gender & GPA on the ethical behaviour of accounting students. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*, 11, No. 1.
- Hakim, M. A. (2014). Peran Etika Kerja Islam dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(2), 82–100.
- Handayani, N. (2005). Pengaruh Gender Terhadap Profesionalisme Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Stiesia Surabaya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 9(1), 112.
- Hanifah, N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku etis dan ethical sensitivity terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. skripsi.
- Hanifah, & Abdullah, S. (2001). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol. 1, p. 63.
- Hardi. (2014). *Statistika untuk penelitian pendidikan*. Surakarta: FATABA Press.
- Hutahahean, U. ., & Hasnawati. (2015). Pengaruh gender, religiusitas dan prestasi belajar terhadap perilaku etis akuntan masa depan (studi pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 49.
- IAIN Surakarta peringkat satu PTKIN Indonesia kategori Institut versi Webometrics. Diakses tanggal 30 Oktober 2019 dari <http://www.iain-surakarta.ac.id>
- Kartika, A. (2013). Perbandingan sensitivitas etis antara mahasiswa akuntansi dan manajemen (studi empirik pada Perguruan Tinggi di Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 26–43.
- Keller, A. C., Smith, K. T., & Smith, L. M. (2007). Do gender, educational level, religiosity, and work experience affect the ethical decision-making of U.S. accountants? *Critical Perspectives on Accounting*, 18(3), 299–314. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2006.01.006>
- Kum-Lung, C., & Teck-Chai, L. (2010). Attitude towards Business Ethics: Examining the Influence of Religiosity, Gender and Education Levels. *International Journal of Marketing Studies*, 2(1).

- Kusumastuti, N. R., & Meiranto, W. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.
- Komite Etika Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kode Etik Akuntan Profesional*.
- Laily, N., & Anantika, N. R. (2018). Pendidikan Etika dan Perkembangan Moral Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i01.p02>
- Lucyanda, J., & Endro, G. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa Universitas Bakrie. *Media Riset Akuntansi*, 2(2), 27–52.
- Mazereeuw-van der Duijn Schouten, C., Graafland, J., & Kaptein, M. (2014). Religiosity, CSR Attitudes, and CSR Behavior: An Empirical Study of Executives' Religiosity and CSR. *Journal of Business Ethics*, 123(3), 437–459. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1847-3>
- Meyer, H. R. (2008). *Manajemen dengan kecerdasan emosional*. Bandung: Nuansa Cindekia.
- Motifasari, E., Maslichah, & Mawardi, C. M. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Triangel terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *E-JRA*, 8(1), 66–85.
- Nurhasanah, S. (2016). *Statistika 1 untuk Ekonomi dan Bisnis, Aplikasi dengan Ms Excel dan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktawulandari, F. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Individual Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal WRA*, 3(1), 591–606.
- Pratama, A. M. (2019). *Auditor Laporan Keuangan Garuda Dibekukan Selama 12 Bulan*. Diakses tanggal 6 September 2019 dari [moneykompas.com](http://moneykompas.com).
- Purwaningrum, A. (2018). IAIN Surakarta Peringkat Pertama Paling Diminati Calon Mahasiswa Baru Se-Indonesia. *Tribunnews*. Retrieved from <https://www.google.nl/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2018/07/31/ia-in-surakarta-peringkat-pertama-paling-diminati-calon-mahasiswa-baru-se-indonesia>
- Putri, L. K. dan, & Supriyadi. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Etika, Religiosity, dan Performa Akademik Terhadap Tingkat Penalaran Moral Pada Pengambilan Keputusan Akuntansi. *UGM*.
- Qardhawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam (Zainal Arifin & Dahlia Husein, Penerjemah)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahma, N., Yulianti, R. T., & Sofyani, H. (2018). Perilaku Etis Individu Dalam

- Pelaporan Keuangan: Peran Pendidikan Berbasis Syariah Dan Komitmen Religiusitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 57–83.
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48–66.
- Risa, N. (2011). Analisis sensitivitas etis mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi. *JRAK*, 1(2).
- Risabella, N. (2014). Factors Affecting The Ethical Behavior a Student Accounting University Jember. *Artikel Ilmiah*.
- Robbins, S. P., & Timoty, A. J. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: KENCANA.
- Said, A. N., & Diana, R. (2018). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>
- Simanjorang, D., & Sipayung, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonom*, 15(2), 5–6.
- Subagya, dkk. (2010). *Religiositas, agama dan budaya nilai*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Subaweh, D. I. (2010). Kode Etik Akuntan Indonesia. *Jurnal ABC*, 5(November).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryaningsih, D., & Agus, W. (2019). Pengaruh Tiga Dimensi Kecerdasan dan Locus of Control Terhadap Perilaku. *Jurnal EEAJ*, 8(3), 967-982.
- Suyono, N. . (2017). Analisis Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an). *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 5(2), 1–6.
- Tarigan, A. A. (2016). *Dasar-dasar etika bisnis Islam*. FEBI Pers.
- Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, H. U. (2006). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, religiusitas terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX, Padang*, 138–145.



<https://doi.org/10.1016/j.exger.2017.06.020>

- Tridhonanto, A., & Beranda, A. (2010). *Meraih sukses dengan kecerdasan emosional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ustadi, N., & Utami, R. (2005). Analisis perbedaan faktor-faktor individual terhadap persepsi perilaku etis mahasiswa: studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen di Perguruan Tinggi Se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing (JAA)*, 1(2), 162–180.
- Wahyuningsih, S. (2018). Konsep Etika dalam Islam. *Jurnal MUbtadiin*, 4(2), 53–63.
- Wiguna, I. K. R., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh pemahaman kode etik akuntan, kecerdasan emosional, dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2).
- Wijayanti, R. (2018). Studi determinan perilaku etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 14(3).
- Yosephus, L. S. (2010). *Etika bisnis pendekatan filsafat moral terhadap perilaku pebisnis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zubairu, U., Ismail, S., & Fatima, A. H. (2019). The quest for morally competent future Muslim accountants. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.



**LAMPIRAN 2**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi ditinjau dari Kecerdasan Emosional dan Religiusitas”**. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisah Amini

NIM : 165221155

Jurusan : Akuntansi Syariah

**A. Identitas Responden**

Nama : (boleh tidak diisi)

Semester :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P

**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### 1. Kecerdasan Emosional (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri saya					
2	Sebelum melakukan sesuatu saya selalu memikirkan konsekuensi dari tindakan tersebut					
3	Saya mampu mengelola emosi diri saya sendiri ketika terjadi konflik dengan teman atau orang lain					
4	Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam setiap tindakan yang saya lakukan					
5	Saat saya gagal dalam melakukan sesuatu saya dapat memotivasi diri saya agar tidak mudah menyerah					
6	Saya memiliki empati terhadap orang-orang disekitar saya baik yang dikenal maupun tidak					
7	Saya berteman dengan siapa saja tanpa memandang SARA					
8	Saat bertemu dengan orang baru saya mudah bersosialisasi dengan mereka					

Sumber: (Hanifah, 2017)

### 2. Religiusitas (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					
2	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Quran berlaku sepanjang masa					
3	Saya selalu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat fardhu					
4	Saya selalu berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali jika udzur)					
5	Saya meyakini sunnah Rasulullah berlaku sepanjang waktu					
6	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					
7	Saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah					
8	Saya selalu memenuhi janji yang saya buat					
9	Saya takut melanggar apa yang sudah ditentukan Allah					
10	Saya selalu berkata jujur disetiap keadaan					

Sumber: (Abdullah & Sapiei, 2018)

### 3. Perilaku Etis (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengerjakan tugas individu dengan kemampuan saya sendiri					
2	Saat mengerjakan tugas makalah atau laporan, saya menghindari plagiat karena plagiat merupakan perilaku tidak etis					
3	Saat teman meminta jawaban soal ujian, saya tidak memberikannya karena perbuatan tersebut melanggar aturan					
4	Saya tidak pernah mempersiapkan catatan untuk dicontek karena perbuatan tersebut melanggar aturan					
5	Mengunjungi dosen setelah ujian dengan harapan dosen memberi kemudahan dalam penilaian merupakan perilaku tidak etis					
6	Melaporkan kesalahan penilaian dosen merupakan tindakan yang benar					
7	Saya mengikuti belajar kelompok agar lebih mudah dalam memahami materi kuliah					
8	Saya berlatih soal sebelum ujian agar mendapatkan nilai yang baik					

Sumber: (Risa, 2011)

**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA KUESIONER**

1. Kecerdasan Emosional

No	Kecerdasan emosional								Jumlah
	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	
1	5	5	4	5	5	5	5	3	37
2	4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	4	5	5	4	4	4	5	3	34
6	4	5	4	4	4	4	4	3	32
7	4	4	4	4	5	4	5	4	34
8	4	4	2	4	4	4	5	4	31
9	3	4	4	4	3	4	4	3	29
10	3	4	4	4	4	4	5	4	32
11	5	5	5	5	5	5	5	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	4	4	4	4	4	5	5	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	5	4	4	5	5	4	4	34
18	4	5	4	4	3	4	4	3	31
19	5	4	5	3	4	5	5	3	34
20	4	5	5	4	4	5	5	5	37
21	5	3	2	3	4	4	4	4	29
22	4	4	4	4	4	4	5	4	33
23	4	4	4	4	4	2	4	3	29
24	4	5	4	4	4	4	5	5	35
25	5	5	4	5	5	4	5	4	37
26	4	4	4	3	4	4	5	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	3	31
28	4	5	4	5	4	4	4	5	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	3	4	4	4	4	4	31
31	5	4	5	4	3	5	5	3	34
32	5	5	4	4	4	2	4	3	31
33	4	4	4	4	4	4	3	3	30
34	4	5	3	5	4	4	5	4	34

35	4	4	4	4	4	4	3	4	31
36	4	5	3	5	5	4	5	5	36
37	4	4	4	5	4	4	5	4	34
38	4	4	4	4	4	4	5	4	33
39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
40	4	5	4	5	5	4	4	4	35
41	4	4	4	5	5	4	3	3	32
42	4	4	3	4	4	5	4	3	31
43	4	5	4	4	4	3	4	3	31
44	4	5	4	4	3	4	4	3	31
45	4	4	4	4	4	5	4	3	32
46	4	4	3	4	4	3	4	2	28
47	4	4	3	4	2	4	3	4	28
48	4	4	5	4	4	4	5	4	34
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	3	4	4	3	30
51	3	4	4	4	4	4	4	3	30
52	4	4	3	5	4	5	3	3	31
53	4	4	4	5	4	4	4	4	33
54	5	5	4	3	4	5	5	4	35
55	5	5	3	4	4	3	5	4	33
56	4	4	2	4	4	4	4	4	30
57	5	5	5	4	5	5	5	4	38
58	4	5	4	4	4	4	5	4	34
59	4	4	4	4	4	4	5	2	31
60	4	4	4	4	4	4	5	5	34
61	4	4	4	4	5	4	5	4	34
62	4	5	4	4	4	4	4	5	34
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	4	4	3	31
65	4	4	4	4	4	4	5	3	32
66	5	4	3	4	4	3	4	3	30
67	4	4	4	3	3	4	4	4	30
68	3	4	3	4	4	4	4	3	29
69	4	5	4	4	4	4	5	4	34
70	4	4	4	4	4	5	5	3	33
71	4	4	3	5	5	4	4	3	32
72	4	4	5	4	4	4	4	4	33
73	4	4	4	4	4	4	5	4	33
74	4	4	3	4	5	4	5	4	33
75	4	4	4	4	4	5	5	3	33





## 2. Religiusitas

No	Religiusitas										Jumlah
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	
1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45
5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	40
6	5	5	3	5	4	4	3	4	4	3	40
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
8	5	5	3	5	5	5	4	2	5	4	43
9	5	5	2	5	5	4	3	4	4	3	40
10	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	43
11	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
12	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	44
13	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
14	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
18	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	43
19	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	42
20	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	42
21	5	5	1	1	5	1	4	4	4	3	33
22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
23	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
26	5	5	3	5	4	4	3	4	4	3	40
27	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	42
28	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	43
29	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	42
30	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
31	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	42
32	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	42
33	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
34	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	40
35	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46

38	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	43
39	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
41	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
42	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	43
43	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	43
44	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	44
45	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40
46	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	43
47	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
48	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
49	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	44
50	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
51	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	45
52	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	45
53	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	44
54	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	46
55	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	43
56	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	44
57	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
58	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
59	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	42
60	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	43
61	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	41
62	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	41
63	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	43
64	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	41
65	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45
66	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	40
67	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
68	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3	43
69	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	44
70	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	46
71	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
72	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
73	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	44
74	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	42
75	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
76	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41

79	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
82	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	46
83	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
84	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	40
85	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	39
86	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
87	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
88	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	41
89	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	45
90	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
91	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45

## 3. Perilaku Etis

No	Perilaku Etis								Jumlah
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE7	PE8	
1	5	5	4	5	5	5	3	5	37
2	5	5	5	5	5	4	5	5	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	1	4	5	4	31
5	4	3	3	4	4	3	3	4	28
6	4	3	3	4	3	4	3	3	27
7	4	3	4	4	2	2	4	4	27
8	4	4	4	4	2	3	3	4	28
9	3	3	2	3	4	4	3	3	25
10	4	4	4	4	5	4	4	5	34
11	5	4	4	5	5	5	5	5	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	5	4	4	3	32
14	4	4	4	5	5	4	4	3	33
15	5	4	4	4	3	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	3	4	31
17	3	5	3	4	4	4	5	3	31
18	5	4	3	2	2	4	5	4	29
19	4	4	4	5	5	2	5	5	34
20	4	4	4	4	5	5	4	3	33
21	3	3	2	3	1	3	4	2	21
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	4	3	2	4	25
24	5	5	4	4	5	5	5	4	37
25	4	4	3	5	5	3	5	5	34
26	4	4	4	5	5	4	4	3	33
27	4	3	3	3	2	4	3	4	26
28	4	4	3	5	4	4	4	4	32
29	3	4	3	5	5	4	5	3	32
30	4	4	4	4	3	4	4	4	31
31	5	4	4	5	5	4	2	4	33
32	3	3	3	5	1	4	4	3	26
33	4	4	4	4	5	4	3	4	32
34	4	4	3	4	4	4	3	4	30
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	4	3	5	5	5	5	5	37
37	4	4	4	4	5	4	4	4	33

38	4	4	4	4	4	3	4	4	31
39	4	5	4	5	4	5	5	4	36
40	5	5	5	5	5	3	3	5	36
41	4	5	5	5	4	4	4	5	36
42	4	4	3	4	3	4	4	4	30
43	4	5	4	4	4	4	3	4	32
44	4	3	3	3	5	4	4	3	29
45	4	4	4	4	4	3	4	4	31
46	5	5	3	5	2	2	3	4	29
47	4	3	4	4	4	4	4	4	31
48	4	4	5	5	5	4	4	4	35
49	4	4	3	3	4	4	4	4	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	4	4	4	4	4	5	4	4	33
52	4	4	4	5	4	4	5	4	34
53	5	5	4	5	2	4	5	5	35
54	4	5	2	5	5	3	2	5	31
55	5	3	5	5	5	5	4	5	37
56	2	4	2	2	2	2	4	4	22
57	5	4	3	4	2	2	4	4	28
58	5	5	4	4	4	4	3	4	33
59	3	4	4	4	3	4	4	4	30
60	4	4	4	5	5	4	5	5	36
61	4	4	4	4	3	4	4	5	32
62	5	4	4	5	5	4	4	3	34
63	4	4	3	5	4	4	4	4	32
64	3	4	3	4	4	4	4	4	30
65	4	3	4	4	5	5	4	4	33
66	4	3	3	4	2	4	4	4	28
67	3	4	4	4	3	4	4	3	29
68	4	4	4	4	2	4	4	4	30
69	4	4	3	3	3	3	5	5	30
70	4	3	3	4	3	3	4	4	28
71	5	4	5	5	5	4	5	5	38
72	4	4	4	4	4	3	4	4	31
73	3	4	3	3	3	5	3	4	28
74	4	4	4	5	5	5	5	5	37
75	3	3	3	4	4	4	4	5	30
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	5	4	4	4	4	4	5	35
78	4	4	3	4	5	3	4	3	30

79	4	4	3	4	4	4	4	4	31
80	4	3	3	5	5	5	3	5	33
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	5	4	5	5	4	5	5	37
83	5	5	5	4	5	5	3	5	37
84	5	4	3	5	5	4	4	4	34
85	3	4	4	4	4	4	4	4	31
86	5	5	4	4	4	4	4	5	35
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	3	4	3	4	3	4	29
89	4	4	4	5	4	4	5	4	34
90	4	5	3	4	5	4	4	4	33
91	3	4	4	4	5	4	4	4	32

**LAMPIRAN 4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

1. Jenis Kelamin Responden

**Jenis\_Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	13	14.3	14.3	14.3
Valid Perempuan	78	85.7	85.7	100.0
Total	91	100.0	100.0	

2. Semester Responden

**Semester**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Semester 3	31	34.1	34.1	34.1
Valid Semester 5	30	33.0	33.0	67.0
Semester 7	30	33.0	33.0	100.0
Total	91	100.0	100.0	

3. Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Kecerdasan Emosional (X1)	91	11	28	39	2983	32.78
Religiusitas (X2)	91	17	33	50	3984	43.78
Perilaku Etis (Y)	91	18	21	39	2887	31.73
Valid N (listwise)	91					

**LAMPIRAN 5**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Kecerdasan emosional

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE1	28.64	5.367	.272	.602
KE2	28.47	5.163	.389	.575
KE3	28.90	5.312	.204	.622
KE4	28.66	5.560	.181	.623
KE5	28.69	4.882	.443	.557
KE6	28.65	5.186	.262	.605
KE7	28.43	4.514	.417	.557
KE8	29.02	4.444	.397	.565



## 2. Religiusitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	38.82	8.947	.276	.750
R2	38.81	8.998	.277	.750
R3	40.25	6.658	.498	.720
R4	39.05	7.586	.402	.732
R5	39.05	8.208	.357	.738
R6	39.41	7.155	.554	.707
R7	39.70	7.655	.515	.717
R8	39.79	7.611	.369	.738
R9	39.22	7.840	.417	.729
R10	39.90	7.001	.537	.709

## 3. Perilaku Etis

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	27.68	10.242	.473	.705
PE2	27.71	10.451	.443	.710
PE3	28.07	9.707	.572	.685
PE4	27.55	9.650	.579	.684
PE5	27.82	8.480	.446	.722
PE6	27.84	10.450	.354	.725
PE7	27.76	10.963	.248	.743
PE8	27.65	10.275	.442	.710

## 4. r tabel

						Fit to p
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048	
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018	
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988	
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959	
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931	
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903	
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876	
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850	
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823	
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798	
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773	
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748	
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724	
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701	
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678	
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655	
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633	
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611	
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589	
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568	
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547	
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527	
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507	
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487	
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468	
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449	
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430	
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412	
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393	
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375	

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91218941
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-1.375	5.066				-.271
1 Kecerdasan Emosional (X1)	.471	.137	.332	3.436	.001	.819	1.221
	.403	.112	.347	3.592	.001	.819	1.221
Religiusitas (X2)							

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.037	3.070		1.315	.192
Kecerdasan Emosional (X1)	.036	.083	.051	.435	.664
Religiusitas (X2)	-.067	.068	-.115	-.982	.329

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	372.856	2	186.428	21.494	.000 <sup>b</sup>
Residual	763.276	88	8.674		
Total	1136.132	90			

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

#### 2. F tabel

63	3.99	3.14	2.73	2.52	2.36	2.23	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.313	2.945

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

## LAMPIRAN 8

### Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.375	5.066		-.271	.787
1 Kecerdasan Emosional (X1)	.471	.137	.332	3.436	.001
Religiusitas (X2)	.403	.112	.347	3.592	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Etis (Y)

#### 2. t tabel

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460



**LAMPIRAN 9**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aisah Amini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 21 September 1998

HP : 0881-378-0691

Email : [aisahamini731@gmail.com](mailto:aisahamini731@gmail.com)

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Benerkulon, RT 01/ RW 01, Ambal, Kebumen

Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Benerkulon (2010)
2. SMP Negeri 2 Ambal (2013)
3. SMA Negeri 1 Buluspesantren (2016)
4. IAIN Surakarta (2020)

Pengalaman Organisasi :

1. Staf Pelayanan Umat (PU) Ukmi Nurul 'ilmi (2016 – 2017)
2. Staf Public Relation HMJ Akuntansi Syariah (2017 – 2018)

**LAMPIRAN 10**  
**BUKTI CEK PLAGIARISME**

